UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN DAN PENGARUH PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM TATA KELOLA PARIWISATA BERBASIS KOMUNITAS DI BANDA NEIRA
Siti Nur Amalia Sari, Ir. Bambang Hari Wibisono, M.UP., M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN.Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola pariwisata berbasis komunitas di Banda Neira melalui identifikasi peran pemangku kepentingan, tingkat partisipasi masyarakat, dan tipologi *Community Based Tourism* (CBT). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner terhadap 50 responden komunitas lokal. Analisis data dilakukan menggunakan NVivo, matriks *interest–influence stakeholder*, konsep 5A pariwisata, dan tangga partisipasi Sherry Arnstein. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas lokal memiliki peran dominan dalam pengembangan pariwisata, terutama pada aspek atraksi budaya, aktivitas wisata, dan layanan pendukung wisata. Berdasarkan matriks stakeholder, komunitas lokal berada pada posisi *key stakeholder* dengan tingkat pengaruh dan kepentingan yang tinggi. Tingkat partisipasi masyarakat berada pada level *partnership* hingga *delegated power*, yang menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki keterlibatan aktif dalam pengelolaan wisata meskipun belum mencapai *citizen control*. Pada aspek ekonomi wisata, partisipasi masyarakat masih berada pada tingkat *placation* karena kontrol terhadap pasar dan distribusi manfaat ekonomi belum sepenuhnya dimiliki masyarakat lokal. Selain itu, keterlibatan pemerintah, swasta, LSM, dan komunitas lokal menunjukkan bahwa tata kelola pariwisata di Banda Neira berkembang dalam pola kolaboratif yang mengarah pada tipologi CBT hibrida atau *multi-actor*. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat kajian tata kelola pariwisata berbasis komunitas pada destinasi wisata kepulauan.

Kata Kunci:

Community Based Tourism (CBT); Partisipasi Masyarakat; Tata Kelola Pariwisata

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN DAN PENGARUH PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM TATA KELOLA PARIWISATA BERBASIS KOMUNITAS DI BANDA NEIRA
Siti Nur Amalia Sari, Ir. Bambang Hari Wibisono, M.UP., M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN.Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACK

This study aims to analyze community-based tourism governance in Banda Neira through the identification of stakeholder roles, levels of community participation, and the typology of Community Based Tourism (CBT). The study uses a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, documentation, and questionnaires with 50 local community respondents. Data analysis was conducted using NVivo, stakeholder interest–influence matrix, the 5A tourism concept, and Sherry Arnstein's ladder of participation. The results of the study show that the local community plays a dominant role in tourism development, particularly in aspects of cultural attractions, tourism activities, and tourism support services. Based on the stakeholder matrix, the local community is in the position of key stakeholder with high levels of influence and interest. The level of community participation is at the level of partnership to delegated power, indicating that the community has actively been involved in tourism management, although it has not yet reached citizen control. In terms of tourism economics, community participation is still at the placation level because control over the market and distribution of economic benefits is not fully owned by the local community. In addition, the involvement of the government, private sector, NGOs, and local communities shows that tourism governance in Banda Neira is developing in a collaborative pattern that leads to a hybrid or multi-actor CBT typology. This study contributes to strengthening the study of community-based tourism governance in island tourism destinations.

Keywords:

Community-Based Tourism (CBT); Community Participation; Tourism Governance